

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan pembahasan terhadap beberapa masalah dalam skripsi ini, maka penulis menyimpulkan

1. Metode yang digunakan dalam *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Banjar* juz 30 mengacu pada penerjemahan *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Kemenag dalam penggunaan metode kombinasi metode *harfiyyah* dan *tafsiriyyah*. Tetapi pengacuan ini bukan bersifat alih bahasa., melainkan disertai pertimbangan tersendiri yang juga beracuan pada karakteristik bahasa Al-Qur'an dalam bahasa Arab (sebagai bahasa sumber penerjemahan) dan karakteristik bahasa Banjar (sebagai bahasa sasaran penerjemahan) yang juga mempunyai ciri khas tersendiri. Adapun pencantuman penjelas ayat, berupa keterangan dalam kurung maupun langsung, serta catatan kaki disesuaikan pula dengan *Al-Qur'an dan Terjemahnya* disertai beberapa pertimbangan.
2. Hasil terjemahan dalam *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Banjar* telah menunjukkan realisasi proses pemaknaan dalam menentukan urutan prioritas makna. Diantara indikasinya adalah pemakaian bahasa Banjar yang digunakan secara dominan dibanding pilihan bahasa lain yang bersifat opsional. Penerjemahan ke dalam bahasa Banjar menempuh beberapa kriteria pemilihan kata (diksi) yang tepat, cermat dan serasi dalam menyampaikan pesan Al-Qur'an ke dalam bahasa Banjar. Bahasa lain yang juga digunakan apabila tidak ditemukan padanan kata yang tepat adalah

bahasa Melayu, bahasa Indonesia yang dibanjarisasikan dan bahasa Indonesia yang diadaptasi ke dalam bahasa Banjar secara total demi mewujudkan terjemahan yang ideal.

Usaha untuk menyesuaikan konteks bahasa Al-Qur'an dengan konteks bahasa Banjar dalam proses pemaknaan ayat telah mewujudkan misi keislaman dalam penyampaian pesan Al-Qur'an, sekaligus mewujudkan misi kultural dalam rangka pemertahanan bahasa daerah.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kajian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti merasa perlu menyampaikan beberapa saran guna meningkatkan penelitian tentang metode penerjemahan Al-Qur'an terutama ke dalam bahasa daerah di masa mendatang. Penelitian selanjutnya hendaknya mengkaji metode penerjemahan Al-Qur'an dalam Bahasa Banjar dalam objek kajian yang lebih luas dan meneliti metode dalam juz lain atau mengkhususkan pembahasan metode pada ayat-ayat dengan tema-tema tertentu.

Penulis menyadari dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan maupun isinya, oleh karena itu, saran dan masukan dari para pembaca untuk menuju arah kesempurnaan sangat diharapkan. Atas saran dan masukan yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih banyak.